
**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Perusahaan Makanan
Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

Oleh

Rosmah Sholichah *)

Ronny Malavia Mardani**)

Agus Salim ***)

Email : rosmah_sholichah@yahoo.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Conducting the research it has several aims as follows: (1) To find out the effect of Modal Structure toward taking the investment decision through Consumer Good sub sector of food and Beverage Company, (2) to find out the effect of profitability of taking the investment decision through Consumer Good business of sub sector of food and Beverage Company, (3) finding the effect of company dimension of taking the investment decision through the Consumer Good business of sub sector of food and beverage company.

The population of research includes all the food and beverage company that was noted at the Bursa Efek Indonesia (BEI) on period 2012 – 2016. During conducting this research it use the purposive sampling as the sample selection. According to the criteria that led the research, there are 11 companies used as the sample of research. The method that will be used is regression linear bifilar as the methodology of research.

Based on the result of this research, it can be point out into several conclusions such as: 1) The result of the t-test shows that modal of structure variable does not have significantly impact on the investment decision. It reveals that the significant score occurred by the structure of modal on 0,05 is 0,156. 2) The result of the t-test from profitability variable also shows that it does not have any significant effect for the investment decision. This fact reveals that the significant score obtained the profitability on 0,05 is upper in 0,813. 3) The variable dimension of the company gives the significant impact toward investment decision; whereas it means that the significant score of variable size company under 0,05 is 0,04.

Keywords: Structure of Modal, Profitability, Dimension of Company, and Investment Decision

**PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG**

Investasi adalah “kegiatan yang melakukan penanaman modal untuk memperoleh keuntungan atau laba. Pada dasarnya investasi adalah untuk membeli

suatu aset yang diharapkan dimasa datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi (Suwandi, 2011:9)". Secara umum, investasi dapat dikategorikan dalam dua group besar yaitu: *Real Investment*, investasi dalam bentuk nyata seperti investasi dalam bentuk properti, investasi komersial dll dan *Finacial Investment*, investasi terhadap produk-produk keuangan seperti investasi dalam bentuk tetap antara lain, deposito dan obligasi ataupun dalam bentuk tidak tetap seperti investasi saham atau lainnya.

Perusahaan sektor barang konsumsi merupakan "salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan relatif stabil. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesai, volume kebutuhan dan permintaan terhadap barang konsumsi pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia yang konsumtif menyebabkan banyak perusahaan baru yang bergerak disektor barang konsumsi, karena sektor tersebut dianggap memiliki prospek yang baik kedepannya (Aziz, 2017)".

"Struktur modal mempunyai pengertian yang berbeda dengan struktur finansial (*financial structure*), karena struktur modal hanya merupakan bagian dari struktur keuangan. Struktur finansial merupakan kombinasi atau bauran dari segenap pos yang masuk kedalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva) sedangkan struktur modal merupakan bauran dari segenap sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan saja (Warsono, 1999)".

"Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam operasional perusahaan. Keuntungan yang didapat dibagikan kepada pemegang saham yaitu keuntungan yang telah dikurangi oleh bunga dan pajak, semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden kepada pemegang saham. (Weston & Copeland, 1992)". Dalam penelitian Hardiyanti, 2012 mendefinisikan bahwa "Profitabilitas merupakan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan".

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan investasi. Dimana semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan. Perusahaan yang memiliki total aktiva tinggi akan mendapatkan perhatian besar dari pihak investor, kreditur maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap pengambilan Keputusan Investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap pengambilan Keputusan Investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengambilan Keputusan Investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti adalah menguji atau memperoleh bukti empiris tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap pengambilan Keputusan Investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap pengambilan Keputusan Investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengambilan Keputusan Investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS STRUKTUR MODAL

“Struktur modal merupakan bauran dari segenap sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan diperusahaan saja (Warsono, 1999:25)”.

Struktur modal secara umum terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

1. “Hutang jangka panjang (*long term debt*), yaitu hutang yang masa jatuh tempo pelunasannya lebih dari 1 tahun. Komponen jangka panjang yang berasal dari hutang terdiri dari: hutang hipotik (*mortgage*), obligasi (*bond*), dan bentuk jangka panjang lainnya”.
2. “Saham preferen (*preferend stock*), yaitu bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Dalam neraca, saham preferen biasanya dimasukkan dalam modal sendiri”.
3. “Saham biasa (*common stock*), yaitu bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan investor, dimana pemilik saham ini, dengan memiliki saham berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala risiko sebesar dana yang ditanamkannya”.

H1: Struktur Modal Berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

PROFITABILITAS

Menurut Birmingham dan Gapenski (2006) “profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan, jadi dikatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Hubungan profitabilitas berkaitan dengan keputusan-keputusan antara lain keputusan investasi yaitu sebagai pengaturan anggaran dan proyeksi keuntungan. Proksi dari profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROI (*Return On Investment*). Rasio

return on investment merupakan tingkat pengembalian investasi atas investasi perusahaan pada aktiva. *Return on investment* digunakan juga untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya”.

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

UKURAN PERUSAHAAN

Sartono (2001:249) mengatakan bahwa “Perusahaan yang besar juga telah *welle stabilished* akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula”.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

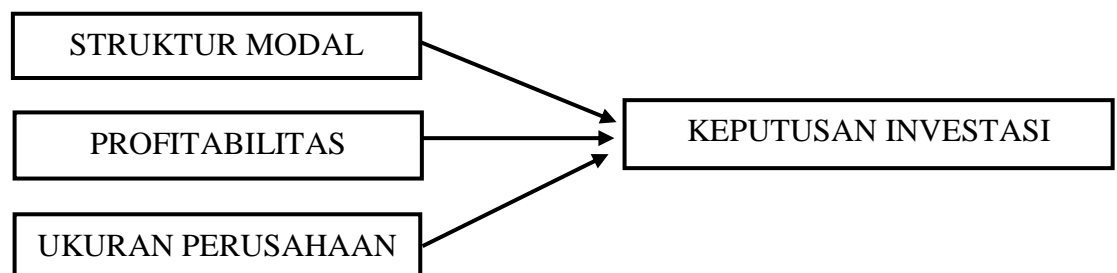
PASAR MODAL

Menurut Sutrisno (2000:361) “pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek. Pengertian bursa efek adalah suatu sistem yang terorganisir yang memepertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran”.

KEPUTUSAN INVESTASI

Menurut Sutrisno (2000:149) “keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Keputusan investasi ini sering juga disebut *capital budgeting* yaitu keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang”.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

1) Struktur Modal (X_1)

“Struktur modal merupakan bauran (atau proporsi) pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa (James dan John, 2013:176)”.

$$Ke = \frac{\text{laba Tersedia Bagi Pemegang Saham}}{\text{Nilai Pasar Saham yang Beredar}}$$

2) Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas merupakan :kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam satu periode tertentu. Dalam rasio keuangan ini untuk mengukur Investasi peneliti menggunakan *rasio Return On Investment*. *Return On Investment* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk investasi (James dan John, 2013:167)”. ROI diperoleh dengan cara:

$$ROI = \frac{\text{Net Profit After Taxe}}{\text{Total Asset}}$$

3) Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian ukuran perusahaan dapat diukur dengan tolak ukuran total aset, karena total aset nilai perusahaan besar maka dapat dirumuskan dengan mentransformasikan logaritma sederhana (Ghozali,2006), sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung:

$$\text{Firm size} = \ln \sum \text{Assets}$$

5) Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi adalah “keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang”. Dalam penelitian ini keputusan investasi menggunakan rumus:

$$ARR = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\%$$

METODE ANALISA DATA

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

“Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara

lain berupa: frekuensi, tendensia sentral (rata-rata, median, modus), derasi (*deviasi standard varian*) dan koefisien korelasi variabel penelitian”.

UJI NORMALITAS

Menurut Ghozali (2013:110) “uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS”. Adapun pengujian normalitas ini adalah sebagai berikut:

1. Jika sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka disimpulkan data berdistribusi tidak normal.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Persamaan regresi linier berganda dalam hal ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + x_1 (\text{Struktur Modal}) + x_2 (\text{Profitabilitas}) + x_3 (\text{Ukuran Perusahaan}) + e$$

Keterangan:

Y :Keputusan Investasi

a : Konstanta

x : koefisien Regresi

e : Kesalahan Penggangguan

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah diantara masing-masing variabel independen saling berkorelasi atau tidak dalam sebuah model regresi juga untuk mengetahui apakah antara variabel independen terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat nilai dari tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 10 atau sama dengan $VIF > 10$.

b. Uji Autokorelasi

“Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian asumsi ketiga ini, dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test), yaitu untuk menguji apakah terjadi korelasi serial atau tidak dengan menghitung statistik. Salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan

memakai uji statistik DW test. Jika nilai DW berada diantara -2 sampai +2 tidak ada autokorelasi”.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2009:95), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Priyono, 2015).

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Tingkat signifikan pada penelitian ini yaitu sebesar 5%. Untuk penarikan kesimpulan pada uji t yaitu dengan melihat tingkat signifikansi. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	49	-1,62	15,98	10,6473	4,34343
ROI	49	8,93	36,20	18,1369	6,36183
UK	49	6,98	16,15	12,5812	2,80064
ARR	49	2,74	13,39	8,5755	3,45134
Valid N (listwise)	49				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Dari tabel 4.1 menunjukkan deskripsi variabel sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel struktur modal diperoleh sebesar 4,34343 sedangkan nilai *mean* diperoleh sebesar 10,6473 maka disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, sehingga data tersebut terindikasi merata dan fluktuasi data tidak besar.
2. Dari hasil tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel ROI diperoleh sebesar 6,36183 sedangkan nilai *mean* diperoleh sebesar 18,1369

maka disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, sehingga data tersebut terindikasi merata dan fluktuasi data tidak besar.

3. Dari hasil tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel ukuran perusahaan diperoleh sebesar 2,80064 sedangkan nilai *mean* diperoleh sebesar 12,5812 maka disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, sehingga data tersebut terindikasi merata dan fluktuasi data tidak besar.
4. Dari hasil tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi variabel keputusan investasi diperoleh sebesar 3,45134 sedangkan nilai *mean* diperoleh sebesar 8,5755 maka disimpulkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean*, sehingga data tersebut terindikasi merata dan fluktuasi data tidak besar.

UJI NORMALITAS

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SM	ROI	UK	ARR
N		49	49	49	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10,6473	18,1369	12,5812	8,5755
	Std. Deviation	4,34343	6,36183	2,80064	3,45134
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,135	,137	,186
	Positive	,110	,135	,131	,098
	Negative	-,145	-,074	-,137	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		1,013	,945	,960	1,304
Asymp. Sig. (2-tailed)		,257	,334	,315	,067

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Dari hasil uji normalitas data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari variabel independen yaitu Struktur Modal diperoleh sebesar 0,257 dapat dartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 5% atau 0,05, sehingga model regresi variabel tersebut dinyatakan normal.
2. Hasil uji normalitas dari variabel independen ROI diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,334 dapat dartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 5% atau 0,05, sehingga model regresi tersebut dinyatakan normal.
3. Hasil uji normalitas dari variabel independen Ukuran Perusahaan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,315 dapat dartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 5% atau 0,05, sehingga model regresi tersebut dinyatakan normal.
4. Hasil uji normalitas dari variabel Dependen keputusan Investasi dengan menghitung ARR diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,067 dapat dartikan

bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 5% atau 0,05, sehingga model regresi tersebut dinyatakan normal.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 4.3

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,268	3,304		,081	,936
SM	,166	,115	,209	1,443	,156
ROI	-,018	,074	-,032	-,238	,813
UK	,545	,179	,443	3,050	,004

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas dapat disusun persamaan analisis regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + x_1 (\text{Struktur Modal}) + x_2 (\text{ROI}) + x_3 (\text{Ukuran Perusahaan}) + e$$

$$= 0,268 + 0,166 x_1 + -0,018 x_2 + 0,545 x_3 + e$$

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,268	3,304		,081	,936		
SM	,166	,115	,209	1,443	,156	,875	1,143
ROI	-,018	,074	-,032	-,238	,813	,983	1,017
UK	,545	,179	,443	3,050	,004	,868	1,152

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Dari hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel Struktur Modal (x_1) yaitu sebesar 1,143, dapat diartikan bahwan nilai VIF variabel tersebut kurang dari 10 ($1,143 < 10$), sehingga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel x_2 (ROI) yaitu sebesar 1,017, dapat diartikan bahwan nilai VIF variabel tersebut kurang dari 10 ($1,017 < 10$), sehingga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
3. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari x_3 (Ukuran Perusahaan) yaitu sebesar 1,152, dapat diartikan bahwan nilai VIF variabel tersebut kurang dari 10 ($1,152 < 10$), sehingga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Implementasi Uji Durbin Watson

dl	4-dL	dU	4-dU	dW	Interprestasi
1,42	2,58	1,67	2,33	1,30	Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisi diatas dapat disimpulkan bahwa nila dw test sebesar 1,302, sehingga terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk ($1,67 < 1,30 < 2,33$). Hayes & Winkler (1971) menyatakan apabila “Dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan teknik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar”. Dengan dasar inilah analisis penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil otput di bawah dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel struktur modal (x_1) diperoleh sebesar 0,701; sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.
2. Nilai signifikansi variabel profitabilitas ROI (x_2) diperoleh sebesar 0,594; sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.
3. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan (x_3) diperoleh sebesar 0,284; sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,808	2,001		,404	,688
SM	-,027	,070	-,060	-,386	,701
ROI	,024	,045	,079	,537	,594
UK	,117	,108	,170	1,084	,284

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Uji t

Tabel 4.7
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,268	3,304		,081	,936
SM	,166	,115	,209	1,443	,156
ROI	-,018	,074	-,032	-,238	,813
UK	,545	,179	,443	3,050	,004

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

1. H1: struktur modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil regresi variabel struktur modal (x_1) terhadap keputusan investasi, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,443 dengan signifikansi sebesar 0,156. Karena $\text{sig. } t > 5\%$ ($0,156 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel struktur modal dengan variabel keputusan investasi.

2. H2: profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil regresi variabel profitabilitas ROI (x_2) terhadap keputusan investasi, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,238 dengan signifikansi sebesar 0,813. Karena $\text{sig. } t > 5\%$ ($0,813 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel profitabilitas ROI dengan variabel keputusan investasi.

3. H3: ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil regresi variabel ukuran perusahaan (x_3) terhadap keputusan investasi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,050 dengan signifikansi sebesar 0,04. Karena sig. t < 5% (0,04 < 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan, terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Variabel Profitabilitas khususnya ROI juga tidak berpengaruh secara signifikan, terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Dan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan, terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Consumer Good* sub sektor perusahaan Makanan dan Minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan selama 2012 - 2016
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan makanan dan minuman, sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi seluruh perusahaan
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas untuk mengukur sebuah keputusan investasi.

SARAN

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian dan simpulan, yaitu:

1. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel independen.
2. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor industri secara menyeluruh, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Ekoomi Unisma, 2016, Panduan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, BPFE Unisma, Malang.
Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Jakarta: Gema Pertama.

Hardiyanti, Masyhuri, 2003, *Internal Cash Flow, Insider Ownership, Lverage, Profitabilitas, Firm Size dan Deviden Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010)*. Skripsi, S1 Fakultas Ekonomi UNDIP Semarang.

Hays, W. L. & Winkler, R. L. 1971, *Statistic – Probibality, Inference, and Decision*. New York : Holt, Rinehart and Winston Inc.

Horne, James C. Van dkk. 2013, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi ke 1*, Jakarta, Salemba Empat.

Horne, James C. Van dkk, 2013, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi ke 2*, Jakarta, Salemba Empat.

Indrianto, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Priyono, Achmad. Agus, 2015, *Analisi Data Dengan SPSS, Di Indonesia*, BPFE, Universitas Islam Malang

Sanusi, Anwar, 2011, *Metodologi Penelitian Bisni*, Jakarta, Salemba Empat.

Sanusi, Anwar. 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakrta, Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta

Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta, Ekonosia.

Suwandi, Kuntijoro, 2011, *Panduan Cerdas Investasi*, Pinang Merah Publisher, Yogyakarta.

Warsono, 1999, *Keputusan Keuangan Jangka Panjang, Manajemen Keuangan Buku 1*, UMM Press, Malang.

Weston, Fred, J dan Thomas E Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.

<https://viventisblog.wordpress.com/2016/01/03/ge;iat-industri-consumer-goods-ditengah-penurunan-ekonomi/> dikases pada 30 September 2017.

*) Rosmah Sholichah adalah alumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Agus Salim, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma